

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tanggal 21 Mei 1997 dioperasikan pertama kalinya KA Sancaka untuk perjalanan koridor Yogyakarta–Surabaya sejauh 311 Km ditempuh dalam waktu kurang dari 5 jam. Rangkaian KA Sancaka memiliki kapasitas tempat duduk sebanyak 496 dan menawarkan layanan untuk perjalanan kelas eksekutif dan bisnis. Nama Sancaka diambil dari nama seekor ular naga sakti yang siap melindungi. Guna memenuhi permintaan pelanggan, pada tanggal 1 Desember 2002 diluncurkan KA Sancaka II yang menawarkan alternatif perjalanan pagi hari dari Yogyakarta–Surabaya dan sore atau malam hari dari arah sebaliknya (berkebalikan dengan perjalanan yang ditawarkan oleh Sancaka I). Dalam satu hari kereta api ini memiliki 2 kali pemberangkatan dari Stasiun Tugu Yogyakarta, begitu pula sebaliknya dari Stasiun Gubeng Surabaya dengan jalur pemberhentian KA Sancaka, yaitu : Stasiun Tugu, Stasiun Klaten, Stasiun Solo Balapan, Stasiun Madiun, Stasiun Kertosono, Stasiun Jombang, dan Stasiun Gubeng Surabaya. Pemberangkatan kereta api Sancaka dioperasikan dari Stasiun Tugu Yogyakarta 2 kali pemberangkatan yaitu : jam 07.15 dan 16.00 WIB, kemudian dari Stasiun Gubeng Surabaya yaitu : 07.00 dan 15.00 WIB, dengan waktu tempuh kurang lebih 5 jam perjalanan.

Dalam menentukan moda angkutan yang akan digunakan oleh pengguna jasa angkutan umum, sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya yaitu jenis pelayanan moda angkutan yang disediakan oleh penyedia jasa angkutan umum. Alternatif moda angkutan umum untuk Yogyakarta-Surabaya sangat banyak dan memiliki kelebihan masing-masing. Apabila dari berbagai macam alternatif moda angkutan umum tersebut tidak mampu bersaing untuk memenuhi kebutuhan pengguna jasa, maka akan ditinggalkan dan tidak dipergunakan lagi. Tetapi dapat kita lihat bahwa persaingan antar moda angkutan umum belakangan ini sangat tinggi. Masing-masing moda angkutan saling berlomba-lomba

meningkatkan mutu dan pelayanan. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tarif Kereta Api seperti apa yang diinginkan pengguna. Ke dua kota tersebut juga mempunyai kelebihan yang dapat menarik minat masyarakat untuk melakukan perjalanan dari kota Yogyakarta ke kota Surabaya atau sebaliknya. Dengan pertimbangan tersebut maka evaluasi penentuan tarif angkutan KA Sancaka Yogyakarta-Surabaya menjadi bahan analisa untuk mengetahui pelayanan apa yang membuat pengguna jasa angkutan umum memilih moda angkutan tersebut dalam melakukan perjalanan, serta untuk mengetahui tarif angkutan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapakah besar tarif BOKA kereta Sancaka Yogyakarta-Surabaya ?
2. Apakah besar tarif lapangan sesuai dengan tarif berdasarkan BOKA ?
3. Berapakah kemampuan membayar dan kemauan membayar pengguna jasa KA Sancaka Yogyakarta- Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui besar tarif berdasarkan BOKA KA Sancaka.
2. Membandingkan tarif lapangan dengan tarif berdasar BOKA KA. Sancaka.
3. Mengetahui besar tarif berdasarkan kemampuan dan kemauan membayar masyarakat pengguna KA. Sancaka.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian Tugas Akhir perlu diberi batasan masalah agar penelitian lebih terarah. Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Moda angkutan jalan rel yang ditentukan untuk menjadi obyek disini adalah Kereta Api Sancaka Yogyakarta–Surabaya.
2. Data penelitian diperoleh dari pengisian kuisisioner oleh responden dalam perjalanan Yogyakarta ke Surabaya.

3. Penetapan tarif berdasarkan biaya operasional (BOKA), kemampuan (ATP) dan kemauan (WTP) masyarakat.
4. Data penumpang dari data primer dan data sekunder dari PT. KAI.
5. Komponen BOKA dari Biaya Operasional Langsung (BOL) dan Biaya Operasional Tak Langsung (BOTL).
6. Tarif penumpang dianggap sama, untuk Eksekutif Rp.80.000,00 dan Bisnis Rp. 60.000,00.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis biaya operasional dan tarif kereta Sancaka jurusan Yogyakarta–Surabaya.
2. Bagi PT. KAI, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan tentang tarif KA. Sancaka.
3. Bagi masyarakat pengguna jasa angkutan, dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui kemampuan dan kemauan masyarakat pengguna tersampaikan kepada pihak penyedia jasa moda angkutan kereta api.